

**MENUMBUHKAN KARAKTER PERCAYA DIRI
MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI
DI SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

(Skripsi)

**Oleh
DESTA AYU RAMADANI
NPM 1913043015**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

MENUMBUHKAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI DI SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH

Oleh

Destia Ayu Ramadani

Kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan di dalam dirinya.. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di SD IT Insan Mulia Kotagajah, strategi yang digunakan pembina ekstrakurikuler tari dalam membantu menumbuhkan karakter percaya diri peserta didik saat proses pembelajaran ialah dengan mengadakan persentasi gerak di depan kelas, menggunakan sistem bertukar barisan saat kegiatan latihan, memberikan motivasi serta membangun hubungan lebih baik dengan setiap anggota ekstrakurikuler tari. Pihak sekolah juga turut menyediakan pertunjukan tari sebagai wadah menyalurkan bakat setiap 1 tahun sekali dan sebagai bentuk apresiasi atas proses latihan yang telah mereka tempuh dalam waktu yang tidak singkat. Peneliti menemukan informasi bahwa strategi yang telah dijelaskan tersebut cocok diterapkan pada peserta didik dalam menumbuhkan karakter percaya diri. Menumbuhkan karakter percaya diri bukanlah proses yang hasilnya dapat dilihat dalam waktu singkat. Untuk itu sasaran fokus pembina ekstrakurikuler adalah anggota dari kelas 1 -3. Sehingga hasil dari metode ini dapat dilihat saat anggota ekstrakurikuler berada pada jenjang kelas yang lebih tinggi yaitu kelas 4-6.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Tari, Karakter Percaya Diri

ABSTRACT**GROWING CHARACTER CONFIDENCE
THROUGH DANCE EXTRACURRICULARS
AT SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH****By****Desta Ayu Ramadani**

Confidence is a trait that is owned by someone with a sense of trust and confidence in their abilities. This study aims to describe how to instill self-confidence through extracurricular dance at SD IT Insan Mulia Kotagajah. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis. Based on the results of research at SD IT Insan Mulia Kotagajah, the method used by dance extracurricular coaches to help instill self-confidence in students during the learning process is to hold presentations in front of the class, use a system of swapping ranks during training activities, provide motivation and build better relationships. well with every dance extracurricular member. The school also provides dance performances as a forum for channeling talents and as a form of appreciation for the training process they have taken in a long time. The researcher found information that the method described was suitable for students to develop self-confidence. Growing a confident character is not a process whose results can be seen in a short time. For this reason, the target focus for extracurricular coaches is members from class 1 -3. So that the results of this method can be seen when extracurricular members are at a higher grade level, namely grades 4-6.

Keywords : Extracurricular, Dance, Confident Character

**MENUMBUHKAN KARAKTER PERCAYA DIRI
MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI
DI SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

Oleh

Desta Ayu Ramadani

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi

**: MENUMBUHKAN KARAKTER PERCAYA
DIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER
TARI DI SD IT INSAN MULIA
KOTAGAJAH**

Nama Mahasiswa

: *Desta Ayu Ramadani*

No. Pokok Mahasiswa

: 1913043015

Program Studi

: PENDIDIKAN TARI

Jurusan

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Komisi Pembimbing

Dr. Fitri Daryanti, M.Sn
NIP 198010012005022002

Lora Gustia Ningsih, M.Sn
NIK 231804920802201

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Fitri Daryanti, M.Sn

[Signature]
.....

Sekretaris : Lora Gustia Ningsih, M.Sn

[Signature]
.....

Penguji : Susi Wendhaningsih, M.Pd

[Signature]
.....



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 Agustus 2023

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Desta Ayu Ramadani
No. Pokok Mahasiswa : 1913043015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institute lain.

Bandar Lampung, 18 September 2023

Yang Menyatakan



Desta Ayu Ramadani
NPM 1913043015

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung pada tanggal 2 Desember 2000. Sebagai putri dari pasangan suami istri Bapak Winarto dan Ibu Boinem. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah TK Yohana Kotagajah diselesaikan pada tahun 2007, selanjutnya melanjutkan di SDN 02 Kotagajah diselesaikan pada tahun 2013, kemudian Sekolah Menengah Pertama di MTS Ma'arif 02 Kotagajah diselesaikan pada tahun 2016 dan Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Kotagajah diselesaikan pada tahun 2019. Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari.

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Anyer, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikoneng, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pada Bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 penulis melakukan penelitian di SD IT Insan Mulia Kotagajah untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti organisasi tingkat prodi yaitu Ikatan Mahasiswa Seni Tari (IMASTAR) sebagai anggota bidang Hubungan Masyarakat.

MOTTO

“ Masa depan tergantung pada apa yang kamu lakukan hari ini “

(Mahatma Gandhi)

“ Karena hidup adalah perjuangan berbekal kesabaran “

(Ridwan Kamil)

“ Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga “

(Syekh Ali Jaber)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia – Nya yang berupa kenikmatan, kesehatan, kemudahan serta keridhaan – Nya. Segala rasa syukur dan terimakasih selalu tercurah dari dalam hati, saat ini saya mengerti arti kesabaran dalam sebuah penantian. Dengan penuh rasa tulus dan kasih dengan bangga dan bahagia saya persembahkan karya tulis ini tanda bukti sebagai bakti, cinta dan kasihku kepada :

1. Mama tersayang, yang telah membesarkan dan menemani sampai usia 22tahun. Sejak awal menempuh dunia pendidikan beliau motivasi terbesar bagi saya. Terimakasih untuk segalanya, gelar sarjana ini impian saya dan Mama walaupun Mama tidak bisa menemani hingga akhir perkuliahan. Karya ini untuk Mama yang terhebat dan terbaik di dunia. Desta sayang Mama.
2. Papa tercinta, beliau laki-laki terkuat yang pernah saya temui. Terimakasih untuk setiap inspirasi nya, karya ini untuk Papa.
3. Untuk Kakak-kakak ku terkasih Lilik Setiawan, Lita Anggraini dan Yuli Ratnawati, terimakasih sudah hadir dan kebersamaan hingga sampainya saya dititik ini. Terimakasih untuk setiap dukungannya, karya ini untuk kalian.
4. Untuk keluarga besar Mama dan Papa terimakasih untuk dukungan nya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah ”. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir Lusmeila Afriani., I.P.M selaku rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Agung Kurniawan, M.Sn., selaku Ketua Prodi Pendidikan Tari.
5. Dr. Fitri Daryanti, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan selalu diberikan kesehatan.
6. Lora Gustia Ningsih, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih banyak atas kesabaran serta kesediaannya dalam memberikan bimbingan,

masukan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan memberikan kesehatan kepada Miss Lora.

7. Susi Wendhaningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan dukungan dan masukan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak Ibu Susi semoga Allah membalas kebaikan dan memberikan kesehatan.
8. Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari, terimakasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu selama melaksanakan pendidikan di Prodi Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung.
10. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan membimbing mahasiswa Pendidikan Tari angkatan 2019 dari semester I – VII
11. Kepada Staff Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah melayani mahasiswa dengan baik.
12. Jumangin, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SD IT Insan Mulia Kotagajah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut.
13. Asih Wiranti Eka Siwi, selaku pembina ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah atas waktu dan kesediaannya dalam keterlibatan dalam penulisan skripsi ini.
14. Heni Amanatu, S.Pd.I., selaku Penanggung Jawab kegiatan ekstrakurikuler Tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah atas waktu dan kesediaannya dalam keterlibatan dalam penulisan skripsi ini.
15. Seluruh Staff SD IT Insan Mulia Kotagajah yang telah melayani administrasi penulis.
16. Seluruh siswi anggota ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah atas waktu dan kesediaannya dalam proses pengambilan data sebagai kebutuhan penulisan skripsi ini.
17. Terimakasih kepada berbagai sumber di skripsi, jurnal, buku dan internet yang penulis jadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.

18. Untuk sahabat saya Anggun Eri Fadillah, Nur Avivah dan Retno Palupi Nur Rohmah terimakasih untuk waktu dan kesediannya dalam keterlibatan penulisan skripsi ini.
19. Untuk Desi Firtiyana, Diana Mai Sari, Prata Hanifah Khoirunnisa dan Rabia Al Adawiyah yang telah menemani selama masa perkuliahan dan teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas-tugas hingga akhir perkuliahan.
20. Kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Tari 2019 .
21. Kepada Agil Pangestu terimakasih untuk dukungan dan semangatnya selama penulis mengerjakan skripsi ini.
22. Kepada Muhammad Ilham F. terimakasih atas waktu dan ketersediaannya atas keterlibatan dalam penulisan skripsi ini.
23. Kepada Vidia Sekar Larassati terimakasih atas waktu dan ketersediannya atas keterlibatan dalam penulisan skripsi ini.
24. Terimakasih kepada Bapak & Ibu rekan kerja di MA Ma'arif 1 Punggur atas doa dan semangat nya untuk peneliti.
25. Terimakasih kepada Desta Ayu Ramadani selaku peneliti dalam penelitian ini. Terimakasih untuk niat, waktu, tenaga dan motivasi nya agar skripsi ini segera terselesaikan. Terimakasih karena tidak menyerah dengan keadaan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan perbaikan, tetapi penulis berharap skripsi ini dapat berguna selain untuk penulis juga untuk pembaca. Terimakasih.

Bandar Lampung, 18 September 2023

Penulis

Desta Ayu Ramadani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat bagi sekolah.....	4
1.4.2 Manfaat bagi guru.....	4
1.4.3 Manfaat bagi siswa	4
1.4.4 Manfaat bagi peneliti	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Tempat.....	5
1.5.2 Subjek.....	5
1.5.3 Objek	5
1.5.4 Waktu	5
II. TINJAUAN PUSAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Menumbuhkan	8
2.3 Karakter Percaya Diri.....	9
2.4 Ekstrakurikuler.....	11
2.5 Seni Tari	13
2.6 Kerangka Berfikir.....	15

III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.1.1 Tahap Persiapan.....	17
3.1.2 Tahap Pelaksanaan.....	18
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	19
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2.2 Sasaran Penelitian.....	19
3.3 Sumber Data.....	19
3.3.1 Sumber Data Primer.....	19
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4.1 Observasi.....	20
3.4.2 Wawancara.....	21
3.4.3 Kuesioner(angket).....	21
3.4.4 Dokumentasi.....	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	22
3.5.1 Pedoman Observasi.....	22
3.5.2 Pedoman Wawancara.....	23
3.5.3 Pedoman Kuesioner(angket).....	26
3.5.4 Pedoman Dokumentasi.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Tahap Pra Lapangan.....	28
3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan.....	28
3.6.3 Tahap Analisis Data.....	28
3.6.4 Penarikan Kesimpulan.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	30
4.2 Prapenelitian.....	31
4.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	32
4.3.1 Pertemuan Pertama.....	33
4.3.2 Pertemuan Kedua.....	35
4.3.3 Kegiatan Tambahan.....	41
4.3.4 Pertemuan Ketiga.....	44
4.3.5 Pertemuan keempat.....	51
4.4 Pembahasan.....	55
4.5 Temuan Penelitian.....	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian	5
3.1 Tabel Pedoman Observasi.....	23
3.2 Tabel Pedoman Wawancara.....	24
3.3 Tabel Pedoman Kuesioner(angket)	27
3.4 Tabel Pedoman Dokumentasi	28
4.1 Tabel Daftar Nama Peserta Didik	53
4.2 Tabel Pertanyaan Wawancara	54
4.3 Tabel Hasil Kuesioner(angket)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Skema Kerangka Berfikir	5
4.1 Gambar SD IT Insan Mulia Kotagajah	31
4.2 Gambar Gedung SD IT Insan Mulia Kotagajah.....	33
4.3 Gambar Kegiatan Ekstrakurikuler Tari.....	36
4.4 Gambar Acara BMT Asyafi'iyah Kotagajah	42
4.5 Gambar Wawancara Dengan Kepala Sekolah	44
4.6 Gambar Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler.....	46
4.7 Gambar Wawancara Dengan Anggota Ekstrakurikuler.....	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Diagram Data Angket Siswa.....	58

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter di Indonesia kini sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pemerintah dan rakyat Indonesia tengah *mengimplementasikan* pendidikan karakter di *institusi* pendidikan mulai dari tingkat dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Menurut Otasia (2022:1) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan pada tahap selanjutnya. Sehingga pada masa ini segudang potensi yang dimiliki anak haruslah dikembangkan dengan baik. Hal ini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kebaikan yang bertujuan untuk membentuk keperibadian yang positif pada diri anak itu sendiri.

Pembentukan keperibadian ini diperlukan untuk penumbuhan nilai-nilai karakter, salah satunya yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak. Jadi, potensi dasar yang perlu dimiliki anak salah satunya adalah percaya diri, dimana karakter percaya merupakan salah satu aspek keperibadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sikap percaya diri ini merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang anak untuk membantu dirinya berinteraksi dalam kehidupannya baik itu dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dimana

lingkungan sekolah sangatlah berperan penting bagi anak-anak dalam mengembangkan aspek yang ada pada diri anak, salah satunya aspek percaya diri. Namun, tidak semua anak memiliki karakter percaya diri yang tinggi seperti berani tampil maju kedepan, berkomunikasi bersama teman, kerja sama, bersedia memberi dan menerima bantuan, berani mengungkapkan pendapat atau idenya secara langsung dan lain sebagainya. Anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan cenderung lebih berhasil dalam melakukan yang ia inginkan, sebaliknya anak yang kurang sikap percaya diri mereka akan merasa malu, penakut, tidak berani, minder dan bahkan lebih menutup diri hingga mereka sulit untuk bersosialisasi dan cenderung tidak akan berhasil dalam melakukan apa yang diinginkan olehnya.

Rendahnya percaya diri terkadang menghambat pencapaian prestas, karena anak mempunyai perasaan takut salah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru bahkan meminta bantuan temannya untuk mengerjakan tugasnya karena kurang percaya dengan kemampuan diri yang telah dimiliki. Percaya diri merupakan modal dasar seorang anak dalam memenuhi kebutuhan dirinya. Menurut Otasia (2022:4) dengan percaya diri, anak akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan dan akhirnya menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Oleh karena itu, karakter percaya diri yang menjadi pondasi dasar bagi anak perlu dibangun sejak dini. Cara paling dasar yang dapat dilakukan oleh pendidik atau orangtua dalam menumbuhkan karakter percaya diri pada anak adalah dengan memberi kepercayaan pada anak agar mereka yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, karakter percaya diri pada anak dapat ditanamkan dengan menggunakan strategi-strategi yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak tidak mudah merasa bosan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. (Kurniasih & Sani,2017 dalam Masdi,

2021:24). Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimiliki sesuai dengan minat peserta didik. Jika peserta didik melakukan sesuatu sesuai dengan minat, bakat bahkan hobinya maka kegiatan yang dilakukan akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat menumbuhkan karakter percaya diri pada peserta didik.

Peneliti tertarik melakukan penelitian pada salah satu sekolah Islam terpadu yang terdapat di Kecamatan Kotagajah yaitu SD IT Insan Mulia Kotagajah pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Penelitian ini dilakukan di SD IT Insan Mulia Kotagajah karena peneliti ingin membuktikan bahwa selain bidang akademik yang baik, SD IT Insan Mulia Kotagajah juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler di bidang non akademik yang baik pula dalam membantu menumbuhkan karakter percaya diri peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada beberapa alumni wali murid serta wali murid yang anaknya masih menjadi peserta didik aktif di SD IT Insan Mulia Kotagajah bahwa SD IT Insan Mulia Kotagajah memiliki kualitas yang baik di bidang akademik, SD IT Insan Mulia Kotagajah juga menerapkan sistem full day.

Ekstrakurikuler tari sendiri dipilih peneliti karena merupakan satu-satunya ekstrakurikuler dengan peminat terbanyak di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Dimana jumlah anggota peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari akan meningkat setiap tahunnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapatkan peneliti pada penelitian ini adalah bagaimana menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki, mempertahankan atau meningkatkan praktik-praktik kegiatan eksternal sekolah agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Terutama pada bidang menumbuhkan karakter percaya diri peserta didik

1.4.2 Manfaat bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang penggunaan ekstrakurikuler dalam upaya menumbuhkan karakter percaya diri siswa. Serta menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi-inovasi pada sistem pembelajaran.

1.4.3 Manfaat bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar serta memacu siswa dan siswi agar lebih mengembangkan wawasan, aktif, percaya diri dan termotivasi dalam pembelajaran baik dalam bidang internal maupun eksternal sekolah.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman bagi peneliti terkait hal-hal menumbuhkan karakter percaya diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tari.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

1.5.2 Subjek

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

1.5.3 Objek

Objek yang diteliti adalah ekstrakurikuler tari sebagai upaya menumbuhkan karakter percaya diri siswa di SD IT Insan Mulia Koragajah.

1.5.4 Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 5 bulan yakni dimulai dari bulan November 2022 – bulan Mei 2023.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU																
		Nov-Des				Jan-Feb				Mar-Apr				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Observasi awal		√															
2.	Penyusunan Proposal			√														
3.	Pelaksanaan Penelitian					√	√	√	√	√							√	
4.	Pengelolaan Data										√	√						
5.	Penyusunan Hasil Penelitian													√	√	√		√

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian dengan judul Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai karakter siswa usia dini yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu :

Rizal Wahyu Bagus Pradana dengan judul penelitian Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Wahyu Bagus Pradana dengan penelitian berjudul Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah yakni terdapat pada jenis kegiatan yang digunakan untuk menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik dimana penelitian yang dilakukan oleh Rizal Wahyu Bagus Pradana melakukan penelitian pada kegiatan pembelajaran seni budaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler tari. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif serta membahas terkait nilai karakter pada peserta didik usia dini.

Nurina Ramadhani juga melakukan penelitian dengan judul Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SDI Miftahul Diniyah. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Miftahul Diniyah Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulung, Kota Tangerang Selatan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menumbuhkan karakter cinta tanah air pada siswa melalui ekstra-

kurikuler seni tari dilakukan dengan belajar tari tradisional nusantara yang ada di Indonesia. Dengan siswa berlatih tari tradisional dapat mendekatkan anak supaya cinta dengan budaya tradisional daerahnya dari pada lebih tertarik dengan kebudayaan luar atau kebudayaan asing. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk karakter cinta tanah air dalam diri siswa seperti; disiplin, religius, rasa ingin tahu, dan lain-lain. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurina Ramadhani dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurina Ramadhani mengacu pada karakter cinta tanah air peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih mengacu pada karakter percaya diri peserta didik. Kemudian persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurina Ramadhani dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif berjenis penelitian deskriptif.

Penelitian terakhir yang digunakan peneliti sebagai rujukan penelitian terdahulu ialah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Suparmi dengan judul Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pembelajaran tari tradisional di sekolah dalam menumbuhkan rasa cinta budaya bagi siswa. Pentingnya seni tari tradisional bagi siswa di sekolah yaitu untuk menumbuhkan karakter mereka sebagai anak bangsa yang mencintai budaya yang berasal dari daerahnya sendiri sehingga hal tersebut tercermin dalam setiap sikapnya. Sikap yang diharapkan untuk tumbuh seiring dengan penerapan seni tari tradisional bagi siswa diantaranya jujur, adil, tanggung jawab, kerja sama, dan peduli. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Suparmi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada objek karakter peserta didik yang akan diteliti dimana peneliti sebelumnya berfokus pada karakter cinta budaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan berfokus pada karakter percaya diri peserta didik.

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Ketut Suparmi dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket yang dikembangkan oleh peneliti.

Penelitian ini hanya fokus membahas satu nilai karakter saja yaitu nilai karakter percaya diri dengan ekstrakurikuler tari sebagai media penunjang dan metode yang akan digunakan ialah metode deskriptif kualitatif, dimana data penelitian akan bersumber pada kegiatan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penanaman karakter percaya diri siswa merupakan aspek yang sangat penting untuk dapat mengembangkan potensi siswa. Jika siswa memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut dapat lebih mudah mengembangkan potensi dirinya. Sedikit penjabaran tersebut, penelitian dengan judul Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah perlu dilakukan. Mengingat pentingnya mengetahui menumbuhkan percaya diri pada siswa yang nantinya akan menjadi bekal di masa yang akan datang. Sehingga hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh pihak sekolah maupun guru mata pelajaran seni budaya sebagai bahan mengetahui karakter percaya diri yang terdapat pada siswa di sekolah tersebut.

2.2 Menumbuhkan

Menumbuhkan berasal dari kata dasar tumbuh. Menumbuhkan adalah sebuah homonim karena arti-artiannya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menumbuhkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menumbuhkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Arti kata menumbuhkan menurut KBBI terbagi menjadi 4 :

1. Menjadikan (menyebabkan) tumbuh
2. Memelihara supaya tumbuh (bertambah besar, sempurna, dsb)
3. Menimbulkan

4. Memperkembangkan

Sehingga menumbuhkan memiliki arti proses bertambahnya sesuatu yang dapat meliputi bertambahnya tinggi, besar, dan volume.

2.3 Karakter Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan di dalam dirinya. Menurut Deni & Ifdil (2016:45) kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki individu dimana individu tersebut yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, sehingga mampu menghadapi situasi dengan sebaik mungkin. Lauster (dalam Oktaviani & Muya, 2021:1496) juga mengatakan bahwa sifat kepribadian bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan), melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, dapat diajarkan, dan ditanamkan melalui pendidikan.

Dengan kata lain, rasa percaya diri terbentuk dari berbagai macam pengalaman yang terjadi pada saat berinteraksi sosial baik dengan lingkungan yang baru ataupun dengan lingkungan yang lama. Interaksi sosial ini bisa dilakukan mulai dari lingkungan keluarga karena keluarga biasanya merupakan lingkungan terdekat yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kurniasih dan Sani (dalam Arina, 2020:49) indikator percaya diri terdiri dari berpendapat atau melakukan kegiatan tidak ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak dan berani presentasi di depan kelas.

Menurut Lie (dalam Laan & Hasan, 2022:377-378) ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri ialah yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, tidak ragu-ragu, dan memiliki keberanian untuk bertindak. Menurut Adinda, R. (2021) manfaat yang bisa diperoleh dari rasa percaya diri ialah sebagai berikut:

1. Percaya diri dapat mengendalikan berbagai hal

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang semakin meningkat maka orang tersebut bisa menyelesaikan berbagai macam hal dengan kemampuan membaca atau melihat sesuatu dengan jernih sehingga masalah akan terselesaikan dan mencapai sebuah keberhasilan. Setiap

kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pasti bisa digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Namun, jika ada seseorang yang belum bisa melihat kemampuan yang ada di dalam dirinya maka suatu masalah tidak bisa diselesaikan sehingga tujuan dari orang tersebut belum tercapai.

2. Percaya diri dapat membuat hidup lebih menyenangkan

Hidup yang dijalani akan terasa menyenangkan dan nyaman jika kita mempunyai rasa percaya diri. Hal ini dikarenakan rasa percaya diri mengajarkan diri sendiri untuk tidak perlu membandingkan apa yang kita miliki dengan orang lain dan lebih mengutamakan untuk berlatih bersyukur dengan apa yang kita punya. Rasa bersyukur juga bisa membuat diri sendiri atau lingkungan disekitarnya lebih bisa dinikmati dengan rasa bahagia. Dengan kata lain, percaya diri bisa bermanfaat untuk membuat hidup lebih hidup.

3. Percaya diri membuat diri sendiri menjadi lebih yakin

Manfaat berikutnya ialah rasa percaya diri bisa membuat diri sendiri lebih yakin, baik itu yakin terhadap kemampuan yang ada di dalam diri atau yakin mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Rasa yakin yang digunakan dengan maksimal bisa memudahkan seseorang yang memiliki rasa percaya diri mencapai tujuan dan keberhasilannya.

4. Percaya diri dapat meningkatkan kemampuan belajar

Semua pengalaman hidup yang dimiliki oleh seseorang yang percaya diri diibaratkan seperti sekolah. Maksudnya, seseorang yang percaya diri akan terus belajar seputar menjalani hidup melalui proses pembentukan dan teladan. Dengan kata lain, ia bisa berkembang ke arah yang lebih baik dan dapat mengevaluasi semua pengalamannya sehingga mendapatkan pelajaran dikemudian hari.

5. Percaya diri dapat membuat diri sendiri memiliki mental yang kuat

Mental yang kuat akan dimiliki oleh seseorang yang percaya diri sehingga ia akan lebih tahan terhadap berbagai tekanan atau hambatan yang sedang dialami. Seorang yang percaya diri juga akan mampu menghadapi berbagai macam situasi, baik itu situasi yang menyangkut masalah pribadi,

sosial, bisnis dan lain-lain. Hal ini dikarenakan ia mempunyai cara berpikir dan mental yang kuat.

Dari kelima point manfaat bagi seseorang memiliki rasa percaya diri yang disebutkan oleh Adinda,R. (2021), Peneliti ingin melihat 2 point manfaat percaya diri bagi peserta didik melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. 2 point tersebut yaitu percaya diri membuat diri sendiri menjadi lebih yakin dan percaya diri dapat meningkatkan kemampuan belajar. 2 point tersebutlah yang akan diamati peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Peneliti akan melakukan pengamatan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah guna menemukan kesesuaian antara manfaat seseorang memiliki rasa percaya diri yang disebutkan oleh Adinda,R. (2021) dengan menumbuhkan karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Karena manfaat dari yakin terhadap diri sendiri untuk peserta didik adalah menumbuhkan keberanian dan mengurangi rasa minder. Sedangkan meningkatkan kemampuan belajar merupakan upaya yang penting untuk ditumbuhkan karena berkaitan dengan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran.

2.4 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Menurut Annisa, dkk (2021:7287) ekstrakurikuler di sekolah dasar mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu sebagai wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
2. Sosial, yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan berkomunikasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter.

3. Waktu luang, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga lingkungan ini mendukung proses pengembangan potensi atau kemampuan pribadi peserta didik.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (dalam Masdi, 2021:24-25) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikuler yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk, seperti lomba mengarang, baik yang bersifat esai, maupun yang bersifat ilmiah, seperti penemuan melalui penelitian, pencemaran lingkungan, narkoba dan sebagainya.
2. Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Kegiatan semacam ini dapat diusahakan melalui PPBN, baris berbaris, kegiatan yang berkaitan dengan usaha mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya.
3. Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Paradigma tersebut sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008, yaitu :

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.

4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandani (*civil society*).

Kurniasih & Sani (dalam Masdi,2021:25) menyatakan bahwa menumbuhkan nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ditegaskan kembali dalam pernyataan Karim (dalam Masdi,2021:25) menjelaskan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik diarahkan memiliki karakter yang abadi, dan *universal* seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme mempunyai empati dan simpati, dll. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik disekolah dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengimplementasikan nilai-nilai karakter di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas. Tidak hanya terbatas pada aktivitas intrakurikuler (belajar-mengajar) saja, namun juga pada semua aktivitas ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah guna mendukung proses penguatan pendidikan karakter, tidak terkecuali kesenian tari.

Hal tersebut sejalan dengan pengembangan nilai karakter secara mikro. Secara mikro pengembangan dan menumbuhkan nilai karakter dibagi menjadi empat pilar yaitu kegiatan belajar-mengajar dikelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah (*school culture*), kegiatan *ko-kurikuler/* ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah, dan masyarakat (Kurniasih & Sani dalam Masdi, 2021:26).

2.5 Seni tari

Tari ialah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah (Sudarsono,2004:17). Seni tari adalah suatu gerakan yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok. Seni menjadi wujud ekspresi diri dari manusia, yang sering dijadikan sarana hiburan dan pertunjukan. Secara umum seni tari

adalah cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, hingga makna tertentu melalui media gerak tubuh yang disusun dan diperagakan sedemikian rupa untuk memberikan penampilan dan pengalaman yang menyenangkan atau menumbuhkan sesuatu yang baru bagi penontonnya. Seni tari dapat dilakukan secara tunggal, berpasangan, berkelompok atau kolosal.

Pengertian seni tari merupakan suatu kesenian dengan media ungkap berupa gerakan yang dilakukan untuk mengekspresikan perasaan atau untuk menyampaikan pesan dari seseorang atau bahkan kelompok. Menurut Soedarsono, pengertian seni tari merupakan sebuah ungkapan yang berasal dari dalam jiwa manusia yang kemudian diekspresikan melalui gerakan indah juga ritmis. Sehingga, bisa dimaksudkan bahwa ungkapan ini untuk menunjukkan atau melimpahkan emosional seseorang yang setiap gerakannya disesuaikan bersamaan nada serta irama yang mengiringi. Pada dasarnya segala aktivitas yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, seperti belajar, bekerja, bermain, dan berkesenian. Kebutuhan berkesenian erat hubungannya dengan pemenuhan santapan estetis. Peranan tari sebagai cabang kesenian bukan hanya dapat memenuhi kebutuhan itu, tetapi juga dapat menunjang kepentingan kegiatan manusia.

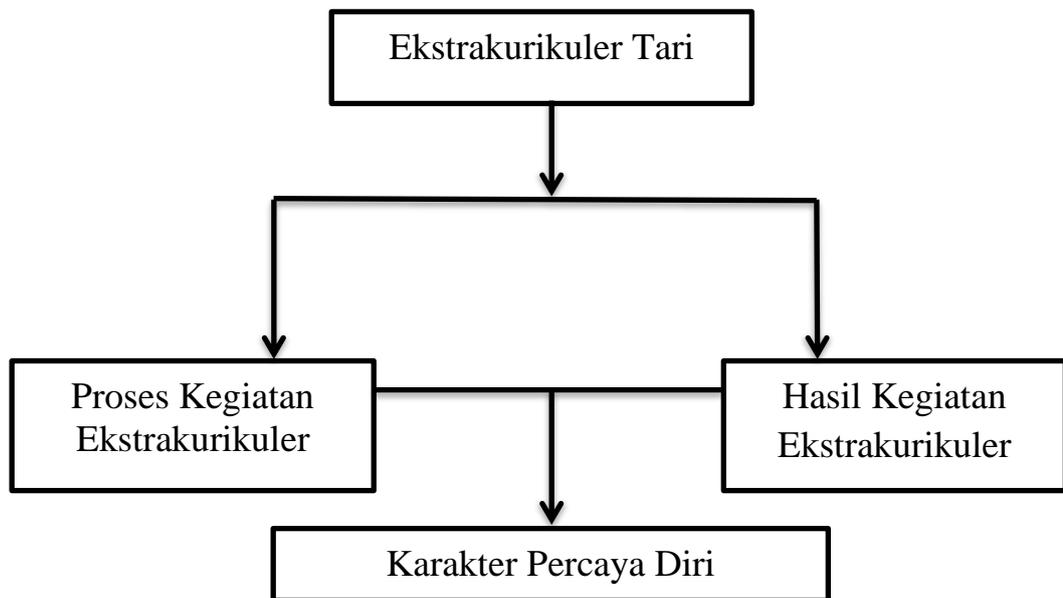
Fungsi tari dalam kehidupan manusia adalah untuk kepentingan upacara, untuk hiburan, sebagai seni pertunjukan, dan media pendidikan. Musik iringan dalam tari merupakan sarana pendukung yang tidak dapat dipisahkan dari seni tari. Fungsi iringan dalam tari menurut Jazuli (dalam Khutniah & Iryanti, 2012:13) sebagai pengiring tari, sebagai pemberi suasana tari seperti suasana sedih, gembira dan sebagainya, serta sebagai ilustrasi atau pengantar tari maksudnya memberi suasana pada saat tertentu jika dibutuhkan pada suatu garapan.

Tata busana tari mempunyai fungsi untuk mendukung tema atau isi tarian dan memperjelas peranan-peranan dalam suatu pementasan tari. Busana yang baik bukan hanya menutup tubuh saja tetapi juga mendukung desain ruang disaat penari sedang menari (Jazuli dalam Khutniah & Iryanti, 2012:13). Unsur

pendukung lain yang tidak penting dalam seni tari adalah tata rias. Tata rias bagi penari senantiasa menjadikan perhatian yang sangat penting karena fungsi rias disamping merubah karakter pribadi menjadi tokoh yang diperankan, juga berfungsi untuk memperkuat ekspresi dan menambah daya tarik dan kecantikan dalam penampilan (Jazuli dalam Khutniah & Iryanti,2012:14)

2.4 Kerangka Berfikir

Dari beberapa penjabaran serta ulasan penelitian yang akan dilakukan, terdapat garis besar dari kerangka berfikir peneliti untuk merealisasikan konsep gagasannya. Sehingga kerangka berfikir pada penelitian dengan judul menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ialah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir
(Sumber: Ramadani,2023)

Ekstrakurikuler tari yang terdapat dalam kerangka berfikir di atas, digunakan sebagai subjek penelitian yang mana dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut menggunakan tari daerah dan tari kreasi sebagai bahan ajar atau materi yang menjadi media pembina

ekstrakurikuler untuk menumbuhkan karakter percaya diri siswa di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Kemudian proses dan hasil pada bagan kerangka berfikir di atas merupakan kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti serta untuk mengetahui sejauh mana progres dari menumbuhkan karakter percaya diri siswa setelah mengikuti rangkaian proses hingga menuju ke hasil. Sehingga akan terlihat karakter percaya diri siswa yang mana merupakan tujuan dari penelitian ini.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata dalam Linarwati dkk,2016:1). Metode ini disebut juga sebagai metode *artistik*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiono, 2019:16).

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan terkait karakter percaya diri siswa yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Dimana metode deskriptif kualitatif adalah suatu riset kualitatif yang bentuk deskripsinya menggunakan fakta atau fenomena yang didapatkan dari data-data secara apa adanya. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan spesifik, transparan dan mendalam. Desain penelitian mencakup beberapa tahapan proses-proses sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan permasalahan yang diteliti pada saat terjun kelapangan harus difokuskan terlebih dahulu.

Langkah-langkah pada tahapan persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pra Observasi
Persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan lokasi penelitian. Dimana lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SD IT Insan Mulia Kotagajah dengan pembina ekstrakurikuler serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai subjek penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian.
- b. Pembuatan Proposal
Setelah menentukan lokasi dan rumusan masalah penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk melaksanakan sidang proposal. Penyusunan proposal ini dilakukan melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.
- c. Menyelesaikan Administrasi Penelitian
Administrasi penelitian dilakukan dengan memberikan surat perizinan melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Kemudian surat tersebut diberikan kepala sekolah SD IT Insan Mulia Kotagajah sebagai tanda perizinan melaksanakan kegiatan penelitian.
- d. Menentukan Instrumen
Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuesioner(angket) serta pedoman dokumentasi.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dimana observasi dilakukan dengan cara pengamatan kegiatan ekstrakurikuler tari Di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler tari dan peserta didik. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada peserta didik anggota

ekstrakurikuler tari Kemudian kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan video terkait kegiatan ekstrakurikuler tari. Selanjutnya, mengolah dan menyusun data dari hasil observasi, wawancara, kuesioner(angket) dan dokumentasi kemudian data-data tersebut dianalisis dan pada tahap akhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian ialah SD IT Insan Mulia Kotagajah. Dimana lokasi ini merupakan salah satu sekolah di wilayah Lampung tepatnya di Kabupaten Lampung Tengah.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah karakter percaya diri pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua sumber, yaitu :

3.3.1 Sumber Data Primer

Menurut Arikunto (dalam Beno dkk,2022:120) data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat terbaru. Dan untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung.

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan kegiatan observasi kegiatan ekstrakurikuler, penyebaran kuesioner(angket), dan wawancara terkait ekstrakurikuler tari kepada pembina dan peserta didik SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono dalam Pratiwi,2017:212).. Sumber data sekunder pada penelitian dengan judul menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah berupa dokumen yang telah ada sebelumnya terkait ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan bagian inti dalam desain sebuah penelitian karena pada bagian inilah kita dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data. Dengan kata lain metode penelitian yang akan membantu peneliti untuk mengolah data yang telah didapat. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sebelum diolah melalui :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan bentuk pengambilan data dengan cara pengamatan pada objek penelitian. Manfaat observasi salah satunya adalah peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga akan memperoleh pandangan pandangan yang *holistik* atau menyeluruh (Sugiono,2019:300). Melalui metode observasi tindakan yang akan dilakukan adalah mengamati secara langsung lokasi penelitian dan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran ekstrakurikuler tari dalam menumbuhkan karakter percaya diri siswa di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono,2019:304). Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan wawancara merupakan teknik penggalan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler tari, kepala sekolah, wali murid serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.4.3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2019:199). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner(angket) cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 15 pernyataan yang berkaitan dengan karakter percaya diri yang ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Menurut Sugiono dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono,2019:314). Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya akan berupa foto proses kegiatan ekstrakurikuler tari, lembar pedoman wawancara, dokumen data

sekolah serta rekaman suara kepada pembina ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Sehingga instrumen penelitian bisa berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan penelitian adalah peneliti. Peneliti sebagai instrumen penelitian karena dalam mencari segala data yang terkait dengan menumbuhkan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan sendiri oleh peneliti menggunakan panduan berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah proses pemeriksaan dokumen dapat memberikan observasi secara cepat dan akurat maka diperlukan. Pedoman observasi dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara komunikasi secara langsung dengan objek yang diteliti. Adapun contoh pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1 Tabel Pedoman Observasi

No.	Data Yang Di Observasi	Indikator
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Letak <i>Geografis</i> SD IT Insan Mulia Kotagajah • Visi dan misi SD IT Insan Mulia Kotagajah • Profil Sekolah SD IT Insan Mulia Kotagajah Sarana dan prasarana

2.	Bentuk pembelajaran ekstrakurikuler tari	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kegiatan ekstrakurikuler • Interaksi siswa dengan pembina ekstrakurikuler
----	--	---

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen pengukuran atau yang dikenal sebagai kuesioner lisan. Alasannya karena alat penelitian melibatkan proses di mana peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui interaksi verbal. Sehingga seorang peneliti sebelumnya akan menyiapkan daftar tabel pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan penelitian sebelum bertemu responden untuk pendapat mereka tentang suatu hal. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan jawabannya dicatat oleh peneliti. Bahan-bahan yang dapat digunakan selama melakukan berbagai jenis wawancara termasuk *tape recorder*, kertas dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara pribadi atau melalui telepon atau sistem surat elektronik.

3.2 Tabel Pedoman Pengumpulan Data Wawancara

No.	Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	1. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler bidang seni di SD IT Insan Mulia ? 2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan pada masa pandemi covid 19 di SD IT Insan Mulia Kotagajah ? 3. Apakah guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler adalah guru yang sesuai pada bidangnya ? 4. Apakah ada prestasi yang diraih

		<p>dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada bidang seni ?</p> <p>5. Apakah siswa SD IT Insan Mulia antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah masa pandemi covid 19 ?</p>
2.	Pembina Ekstrakurikuler	<p>1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah berjalan dengan baik sesuai manajemen nya ?</p> <p>2. Bagaimana minat siswa SD IT Insan Mulia Kotagajah dengan ekstrakurikuler tari ?</p> <p>3. Tari apa aja yang diberikan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>4. Apa metode yang digunakan pembina ekstrakurikuler untuk mengajarkan materi yang diberikan untuk siswa ?</p> <p>5. Apa saja kendala yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>6. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah mulai diadakan ?</p> <p>7. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p>

		<p>8. Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?</p> <p>9. Bagaimana cara menumbuhkan nilai karakter percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>10. Kapan jadwal latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p>
3.	Peserta Didik	<p>1. Tarian apa saja yang pernah diajarkan pembina tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan kalian terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>3. Apakah kalian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas kemauan dari diri kalian sendiri ?</p> <p>4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah membawa hal positif pada diri kalian ?</p> <p>5. Apakah proses selama kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah menumbuhkan percaya diri kalian ?</p> <p>6. Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>7. Mengapa kamu mengikuti kegiatan</p>

		<p>ektrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>8.Adakah manfaat yang kamu ambil dari kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>9.Apakah ekstrakurikuler tari membantu menumbuhkan karakter percaya diri kalian selaku peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tari di Sd IT Insan Mulia Kotagajah ?</p> <p>10.Adakah hal lain yang kalian dapatkan selain dapat menarikan suatu tarian daerah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah ?</p>
--	--	---

3.5.3 Pedoman Kuesioner (Angket)

Pedoman kuesioner (angket) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3 Tabel Pedoman Kuesioner(Angket)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tepat pukul 13.00 wib.				
2.	Saya suka belajar menari				
3.	Saat latihan saya suka berada dibarisan paling belakang				
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat memperagakan gerak tari				
5.	Saya selalu bersemangat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari				
6.	Saat di rumah saya mengulang setiap				

	gerakan tari yang telah diberikan				
7.	Saya sulit mengikuti gerakan tari yang diberikan				
8.	Belajar menari adalah kegiatan yang menarik dan menantang				
9.	Setelah hafal semua gerakan tari saya ingin tampil didepan banyak orang				
10.	Saya ingin belajar lebih dari 1 tarian				
11.	Saya senang jika dapat menari dalam suatu acara				
12.	Saya ingin tampil dalam suatu pertunjukkan tari				
13.	Saya akan belajar menari dengan sungguh-sungguh				
14.	Kegiatan ekstrakurikuler tari membuat saya lebih percaya diri untuk tampil didepan banyak orang				

Keterangan pilihan jawaban:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

3.5.4 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan penelitian.

3.4 Tabel Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator
1.	Profil Sekolah
2.	Sarana dan Prasarana
3.	Data Peserta Ekstrakurikuler
4.	Foto gedung

5.	Foto Kegiatan Ekstrakurikuler
6.	Video Kegiatan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan serta tahap analisis data.

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Tahapan pertama sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian yaitu tahap pra lapangan yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur-prosedur yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut berupa hal-hal apa saja yang dibutuhkan. Kemudian memilih dan memanfaatkan informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah menentukan tahap pra lapangan, selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini peneliti menggali informasi dari informan yang mendukung penelitian. Diantaranya adalah pembina ekstrakurikuler tari.. Ditambah dengan peneliti juga mengamati dan menyebar angket pada siswi di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Serta melaksanakan penelitian sesuai dengan instrumen penelitian yang telah dirancang.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data menurut Nasution (dalam Sugiono,2019:245) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut tahap analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga

mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap analisis data sering juga disebut dengan reduksi data. Pada tahap reduksi data peneliti akan menyederhanakan, menggolongkan serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga dari tahap reduksi ini akan menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini melalui tahap awal observasi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyebaran angket, wawancara serta dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian direduksi dan disusun secara sistematis selanjutnya di analisis guna mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian mengenai menumbuhkan karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Kesimpulan pada penelitian ini mengacu pada deskripsi gambaran akhir mengenai menumbuhkan karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah serta setelah data-data yang dikumpulkan telah melalui tahap keabsahan data dan analisis data. Maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Menumbuhkan karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner(angket) dan dokumentasi didapatkan hasil bahwa anggota ekstrakurikuler yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan peserta didik yang menyukai tari dan ingin belajar menari. Selama kegiatan penelitian yang diadakan peneliti selama kurang lebih 6 kali pertemuan, strategi yang digunakan Ibu Asih Wiranti Eka Siwi selaku pembina untuk membantu sekolah mewujudkan tujuan memupuk percaya diri siswa yaitu dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler di dalam kelas pembina sering mengadakan persentasi gerak baik secara individu dan kelompok di depan kelas, menggunakan sistem bertukar barisan saat proses latihan dan memberikan arahan serta koreksian mengenai gerakan tarian secara personal dengan anggota ekstrakurikuler tari. Hal tersebut dilakukan agar hubungan antara pembina dan anggota ekstrakurikuler lebih dekat. Sehingga anggota ekstrakurikuler merasa nyaman saat berproses di dalam kelas. Selain metode saat belajar di dalam kelas, pihak sekolah juga menyediakan tempat bagi para anggota ekstrakurikuler tari berupa mengikut sertakan seluruh anggota ekstrakurikuler tari dengan berbagai acara yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pihak diluar

lingkungan sekolah. Contoh dari pihak luar sekolah adalah kemitraan sekolah atau pihak-pihak yang bekerja sama dengan SD IT Insan Mulia Kotagajah salah satunya adalah koperasi BMT Assyafi'iyah Kotagajah yang mana mereka adalah kemitraan dari SD IT Insan Mulia Kotagajah dalam pemberian beasiswa atau penyaluran dana.

Diadakan serta diikuti sertakannya peserta didik anggota ekstrakurikuler tari pada berbagai acara selain memang tujuan akhir dari belajar menari adalah sebagai tempat untuk mengekspresikan hasil dan proses belajar mereka selama beberapa bulan. Tujuan lain tentunya agar peserta didik anggota ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah terbiasa dihadapkan dengan situasi keramaian dan berekspresi didepan banyak orang. Sehingga dengan strategi tersebut dapat menumbuhkan serta memupuk rasa percaya diri atau karakter percaya diri peserta didik anggota ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pembina dan kepala sekolah dirasa sudah cocok untuk menumbuhkan karakter percaya diri peserta didik. Karena telah diterapkan sejak awal berdirinya ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah. Informasi tersebut dikemukakan oleh pembina ekstrakurikuler tari SD IT Insan Mulia Kotagajah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan setiap kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya serta ekstrakurikuler tari pada khususnya agar keberlangsungan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.
2. Kepada Ibu Asih Wiranti Eka Siwi sebagai pembina ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah agar lebih memberikan variasi

dalam metode mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD IT Insan Mulia Kotagajah.

3. Kepada seluruh staf SD IT Insan Mulia Kotagajah semoga tetap solid dalam membangun nama baik SD IT Insan Mulia Kotagajah
4. Kepada para siswi anggota ekstrakurikuler tari SD IT Insan Mulia Kotagajah semoga lebih bersemangat dalam berproses dalam kegiatan ekstrakurikuler tari serta dapat lebih meningkatkan karakter percaya diri setiap individunya.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya maupun penelitian serupa sebagai pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.
6. Absensi kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya dibuat menggunakan *microsoft word* agar lebih berkesan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Mustika.(2018).Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. Jurnal Kependidikan. IAIN Bone.
- Anisa, dkk. (2021). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Kewatnegeraan Siswa Di Sekolah. Jurnal Pendidikan Tambusai. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arina, Titis Agnes. (2020). Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Sekolah Minggu Buddhist Sunday School In Banyuwangi. Jurnal Pencerahan. Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertajaya.
- Beno, dkk. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor. Jurnal Saintek Maritim. Sumatera Barat.
- Deni & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. Jurnal Pendidikan Indonesia. Padang.
- Fitria, Harir Aida. (2017). Pengaruh Pelatihan Seni Tari Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Di SDN Kauman 1 Malang. Skripsi . Jawa Tengah.
- Hidayatullahman. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kusan Hilir. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. IAIN Palang Karaya.

- Kutniah & Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridhajati Di Sabgar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*. Semarang.
- Laan & Hasan. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pengawal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Kupang.
- Linarwati,dkk.(2016). Studi Deskriptif pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Jurnal Manajemen*. Universitas Pandanaran Semarang.
- Masdi. (2021). "Nilai-nilai Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari SMP Al-Huda JatiAgung Lampung Tengah". Skripsi. Universitas Lampung.
- Oktaviani & Muya. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling. *Jurnal Prodising*. Jogyakarta.
- Otasia, Oli Mora (2022). " Analisis Penanaman Karakter Percaya Diri Anak Usia 4-5 tahun Melalui Metode Bermain Peran Di TK AL-Amanah". Skripsi. Universitas Negeri Ar-Raniry.
- Pradana, R.W. (2018). "Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Multikultura Pada Pendidikan Seni Budaya". Artikel Doi. Sidoarjo.
- Pratiwi,dkk. (2020). Tari Egrang Batok Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. UPI Tasikmalaya.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. UNDIKNAS.
- Ramadhani, Nurina. (2021). Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Seni tari Di SDI Mifrahul Diniyah. Skripsi. Jakarta.
- Salmaa, 2019. Penelitian Terdahulu, <http://penerbitdeepublish.com/penelitian-terdahulu/>. Diakses pada 16 Oktober 2022.

- Sudarsono. (2004). *Tari-tarian Indonesia 1*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suparmi, Ni Ketut. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Nusa Tenggara Barat.
- Tanjung,dkk. (2022). Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMPN 11 Muaro Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*. Universitas Jambi.
- Yanti,dkk. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Si SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kawarganegaraan*. Universitas Lambung Mangkurat.